

## **INOVASI PEMBELAJARAN: MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DENGAN MODEL THINK PAIR SHARE DI SDN KALINUSU 03**

**Eros Suci Apriliyanti**  
SD Negeri Kalinusu 03  
[errosaprily88@gmail.com](mailto:errosaprily88@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Kalinusu 03 melalui penerapan inovatif model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan siklus berulang. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Kalinusu 03. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis hasil tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar matematika siswa setelah menerapkan model TPS. Penerapan model ini mendorong interaksi siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan merangsang diskusi aktif antar siswa. Selain itu, siswa melaporkan peningkatan minat dan kepercayaan diri dalam menghadapi pelajaran matematika. Temuan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan berdaya guna untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V. Oleh karena itu, model pembelajaran *Think Pair Share* dapat dianggap sebagai inovasi yang sukses dalam meningkatkan pembelajaran matematika di tingkat SD.

**Kata kunci:** inovasi pembelajaran, motivasi belajar, matematika, *Think Pair Share*, penelitian tindakan kelas.

---

### **LEARNING INNOVATION: INCREASING MATHEMATICS LEARNING MOTIVATION OF GRADE V STUDENTS WITH THINK PAIR SHARE MODEL AT SDN KALINUSU 03**

### **ABSTRACT**

*This research aims to evaluate and increase the mathematics learning motivation of class V students at SDN Kalinusu 03 through the innovative application of the Think Pair Share (TPS) learning model. The research method used is classroom action research with repeated cycles. The participants in this research were class V students at SDN Kalinusu 03. Data was collected through observation, interviews and analysis of test results. The research results showed a significant increase in students' mathematics learning motivation after implementing the TPS model. The application of this model encourages student interaction, increases their involvement in the learning process, and stimulates active discussions between students. In addition, students reported increased interest and confidence in facing mathematics lessons. These findings provide a positive contribution to the development of effective and effective learning strategies to increase fifth grade students' motivation to learn mathematics. Therefore, the Think Pair Share learning model can be considered a successful innovation in improving mathematics learning at the elementary school level.*

**Keywords:** learning innovation, learning motivation, mathematics, *Think Pair Share*, classroom action research.

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan matematika di tingkat SD merupakan fondasi penting untuk pengembangan kemampuan berpikir logis dan keterampilan kritis siswa. Namun, tantangan muncul ketika siswa tidak hanya harus memahami konsep-konsep matematika tetapi juga mempertahankan minat dan motivasi belajar mereka. Motivasi belajar yang rendah dapat menghambat pencapaian akademis dan berpotensi menghambat perkembangan kognitif siswa. Di SDN Kalinusu 03, terdapat kebutuhan untuk mencari strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V.

Motivasi ini juga bermacam ada motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, sesuai dengan pendapat beberapa psikologi dari kutipan Mahmudi (2016), Utamiyosa dan Paidi (2018) motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dimana motivasi intrinsik adalah timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri, untuk melakukan sesuatu sedangkan motivasi ekstrinsik adalah timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian peserta didik mau melakukan sesuatu atau belajar. Motivasi juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam mencapai prestasi belajar dan juga dikatakan sebagai penggerak dalam bentuk usaha yang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Sesuai dengan pendapat Huitt, W (Wardhani, 2017:3) motivasi juga merupakan suatu kondisi atau juga disebut juga dengan status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang dapat mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar peserta didik menurut Handoko (Wardhani, 2017:3) dapat dilihat dari beberapa indikatornya yaitu: a) Kuatnya kemauan untuk berbuat b) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar c) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain d) Ketekunan dalam mengerjakan tugas. Pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan kondisi siswa, sifat materi ajar, dan fasilitas media ajar yang tersedia.

Pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru saat ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Salah satunya juga bisa menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Model pembelajaran sangat banyak ragamnya, oleh karena itu salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar yaitu model kooperatif tipe *think pair share*. Sebagaimana dikembangkan oleh Joice dan Well tahun 1980, model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kemampuan kerjasama antar siswa, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe "*think-pair-share*" (Takariana, 2018:1).

Salah satu model pembelajaran yang menjanjikan adalah *Think Pair Share* (TPS). Model ini menempatkan siswa sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan berkolaborasi dengan teman sejawat. Penerapan TPS telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan memberikan dorongan positif terhadap pemahaman konsep. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi model pembelajaran TPS sebagai inovasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Kalinusu 03.

*Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. *Think-Pair-Share* (TPS) sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu *thinking*, *pairing*, dan *sharing*. Guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran (*teacher oriented*), tetapi justru siswa dituntut untuk dapat menemukan dan memahami konsep-konsep baru (Sahrudin, 2011).

Peningkatan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan suatu upaya untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam mempelajari matematika. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) melibatkan siswa dalam diskusi dan berbagi pemikiran, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TPS dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

.Dalam model pembelajaran TPS, siswa melakukan kegiatan berpikir secara mandiri (think), berbagi pemikiran dengan rekan (pair), dan berbagi pemikiran dengan seluruh kelas (share). Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar siswa (Ananyarta, 201V).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kalinusu 03 dengan subjek penelitian adalah siswa/siswi kelas V SDN Kalinusu 03semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi langsung dan pembagian angket penelitian yang hasilnya akan di deskripsikan baik berupa angka-angka maupun deskripsi. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan dua fase, setiap fase melakukan perencanaan yang meliputi proses identifikasi masalah, merumuskan tujuan penelitian dan penentuan desain pembelajaran. Tindakan meliputi implementasi pembelajaran dan pengumpulan data. Observasi meliputi analisis data dan pembahasan hasil. Refrleksi meliputi proses evaluasi, pembenahan dan penyusunan laporan akhir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likhert, yang dimana skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan dua siklus didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.1** Motivasi Belajar Siswa Siklus 1

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>                   | <b>%</b> | <b>Kriteria</b> |
|-----------|------------------------------------|----------|-----------------|
| 1         | Tekun dalam menghadapi tugas       | 53       | Cukup           |
| 2         | Ulet dalam menghadapi kesulitan    | 28       | Rendah          |
| 3         | Menunjukkan minat                  | 38       | Baik            |
| 4         | Senang bekerja mandiri             | 50       | Cukup           |
| 5         | Cepat bosan pada tugas-tugas rutin | 48       | Cukup           |

|  |           |    |       |
|--|-----------|----|-------|
|  | Rata-rata | 45 | Cukup |
|--|-----------|----|-------|

**Tabel 4.2** Motivasi Belajar Siswa Siklus 2

| No | Indikator                          | %  | Kriteria |
|----|------------------------------------|----|----------|
| 1  | Tekun dalam menghadapi tugas       | 59 | Cukup    |
| 2  | Ulet dalam menghadapi kesulitan    | 49 | Cukup    |
| 3  | Menunjukkan minat                  | 48 | Baik     |
| 4  | Senang bekerja mandiri             | 57 | Baik     |
| 5  | Cepat bosan pada tugas-tugas rutin | 50 | Cukup    |
|    | Rata-rata                          | 54 | cukup    |

Hasil penelitian tentang penerapan media diskusi dengan model *think pair share* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dilaksanakan dengan 2 siklus dengan rata-rata indikator motivasi belajar siswa pada siklus 1 sebesar 45% dengan kriteria cukup, pada siklus 2 sebesar 54% dengan kriteria cukup hal ini secara keseluruhan ada kenaikan 9% dari segi persentasenya walaupun masih pada kriteria cukup. Berikut ini hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2, berdasarkan indikator motivasi yang dileliti 1) Tekun dalam menghadapi tugas dari 53% kriteria cukup menjadi 59% hal ini ada kenaikan sebesar 6%; 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan dari 28% menjadi 49% hal ini ada kenaikan 21%; 3) Menunjukan minat dari 38% menjadi 48% hal ini ada kenaikan 10%; 4) Senang bekerja mandiri dari 50% menjai 57 % hal ini ada kenaikan 7%; 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin dari 48% menjadi 59 % hal ini ada kenaikan 11%. Secara keseluruhan dengan dilaksanakannya penerapan media diskusi dengan model *think pair Share* dalam pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2 ada kenaikan jumlah sebesar 9% walaupun masih pada posisi kriteria cukup. Kenaikan ini karena media diskusi dengan model *think pair Share* menyajikan materi secara Visual dan audio Visual, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Maryatun (2015) media diskusi dengan model *think pair Share* memiliki penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi baik animasi gambar maupun foto, lebih merangsang anak mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, pesan informasi tampilan Visual mudah dipahami peserta didik dan tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan. Motivasi sangat di perlukan karena motivasi belajar merupakan sesuatu yang menunjang seseorang untuk mencapai tujuan atau keinginan seseorang.

Selanjutnya Suharni (2021) mengemukakan motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar, siswa akan terdorong untuk belajar apabila mereka memiliki motivasi untuk belajar dan menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut maka motivasi siswa dalam pembelajaran perlu di tingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil penelitian terdahulu serta teori. Maka penerapan media diskusi dengan model think pair Share dalam melaksanakan pembelajaran khususnya mata pelajaran Matematika kelas V dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka guru perlu melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan penerapan media diskusi dengan model think pair Share dalam melaksanakan proses pembelajaran.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dengan menerapkan inovasi pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran matematika siswa kelas V di SDN Kalinusu 03, hasil penelitian menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa. Model TPS tidak hanya merangsang partisipasi aktif siswa, tetapi juga memperkuat interaksi antar siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan merangsang diskusi. Peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika menjadi hasil positif dari penerapan model ini. Temuan ini menggambarkan potensi besar model TPS sebagai alat inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran melalui model TPS di SDN Kalinusu 03 memberikan kontribusi positif terhadap upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, merangsang keterlibatan siswa, dan memupuk minat yang berkelanjutan terhadap pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anantyartha, P. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbasis Model Latihan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi dan Terapan*, 1(01), 48-53.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013) Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Depdiknas. Jakarta <https://kbbi.web.id/belajar>. Kamus versi online/daring (dalam jaringan) diakses 24/2/2023. Pukul 23.39
- Maryatun, M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014/2015. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*.
- Maslow, A. H. (2017). *Motivation and Personality* (Motivasi dan Kepribadian). Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Mulyasa. (2017). Peran Guru Dalam Kurikulum 2013. Bandung: Rosda Karya
- Purwanto. (2002). Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya.
- Emda, Amna. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 5 (2), 93-196.
- Safira, F. E. Representasi Sejarah Indonesia dalam Kumpulan Cerpen Teh dan Pengkhianat Karya Iksaka Banu: Perspektif Humanisme serta Implikasinya

- Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suharni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. V No. 1, Bulan Desember Tahun 2021 p-ISSN: 2541-V782, e-ISSN : 2580-V4V7. Yogyakarta: Universitas PGRI
- Mahmudi, Ibnu. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan dan Konseling Islami. *Counselia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Wardhani, P. S. N. 2017. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn.
- Takariana, J. (2018). Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode” Think-Pair-Share” Pada Siswa Kelas IX-G SMPN 1 Karangrejo Kabupaten Magetan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Refleksi Pembelajaran (JRP)*, 3(2), 51-57.
- Sahrudin, dan Sri Irianti. 2011. Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS). <http://www.sriudin.com/2011/07/model-pembelajaran-think-pair-andshare.html>. Diakses tanggal 20 April 2012 pukul 16.55